

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang disertai dengan perkembangan ilmu pengetahuan di segala bidang, mendorong hampir semua instansi ke dalam teknologi yang berbasis komputer. Kebutuhan informasi pada zaman ini semakin meningkat. Kemudahan dalam mengakses suatu informasi yang mutlak diperlukan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada konsumen yang membutuhkan. Tuntutan pelayanan informasi dan pengolahan informasi secara terintegrasi menjadi sangat penting di setiap lembaga, termasuk di suatu puskesmas. Adanya komputer diyakini akan banyak membantu manusia untuk tujuan efisiensi biaya dan efektifitas kerja. Secara berangsur manusia mengalihkan pekerjaan yang tadinya dilakukan secara manual ke komputer. Tentunya dengan penggunaan teknologi yang tepat guna dan mampu menghasilkan informasi yang cepat dan akurat sesuai dengan kebutuhan oleh pengguna teknologi informasi. Kebutuhan masyarakat tersebut menuntut peningkatan kualitas pelayanan kesehatan sesuai dengan perkembangan teknologi.

Banyak aktivitas manusia yang berhubungan dengan sistem informasi. Tidak hanya di negara-negara maju, di Indonesia pun sistem informasi telah banyak diterapkan di mana-mana seperti di kantor, pasar

swalayan, hingga di bandara dan bahkan di rumah ketika pemakai bercengkerama dengan dunia internet atau melalui ponsel. Adanya sistem informasi yang tepat dan akurat dapat mengurangi terjadinya kesalahan yang tidak diinginkan, sehingga dapat meningkatkan kinerja yang lebih baik dan lancar kecepatan operasional instansi. Saat ini proses data rekam medis masih dilakukan secara manual. Petugas harus mencari data pasien satu persatu pada buku register sehingga sangat berpengaruh pada keakuratan, kecepatan pengolahan data dan keterlambatan pelaporan ke Dinas Kesehatan Kota.

Puskesmas Ile Boleng merupakan layanan kesehatan masyarakat, khususnya melayani pasien yang berada di Kecamatan Ile boleng dan daerah setempat yang masih termasuk dalam wilayah Kabupaten Flores Timur. Puskesmas Ile Boleng melayani pasien umum, kandungan ibu dan anak, imunisasi, gigi, dan ada pula pasien yang meminta rujukan untuk di rujuk ke rumah sakit besar. Pernyataan ini berarti bahwa puskesmas berperan sebagai tempat pelayanan kesehatan, dimana informasi rekam medis pasien tersebut dicatat dalam dokumen rekam medis pasien. Catatan yang terdapat dalam rekam medis dipergunakan oleh dokter dan staff pegawai dalam menentukan tindakan, dianosis dan pengobatan yang tepat. Dengan begitu diharapkan dapat memberikan pelayan yang optimal kepada pasien. Proses berobat pada puskesmas Ile Boleng yaitu semua pasien (Umum dan BPJS). Petugas memberikan formulir pendaftaran bagi pasien yang baru pertama berkunjung ke puskesmas. Apabila pasien baru maka akan dibuatkan kartu kunjungan baru dan apabila pasien lama maka

akan dimintakan kartu kunjungannya, kemudian akan diberikan nomor antri. Lalu pasien menuju ke ruangan yang dibutuhkan untuk melakukan pemeriksaan. Setelah melakukan pemeriksaan, dokter akan memberikan resep dan pasien menyerahkan resep ke bagian petugas farmasi, kemudian petugas farmasi memberikan obat sesuai dengan resep dari dokter.

Dengan menggunakan teknik komputerisasi diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Apabila terjadi suatu masalah dapat di deteksi dan diperbaiki lebih mudah dan cepat. Untuk itu penulis mengambil penelitian guna menyusun **Sistem Informasi Manajemen Rawat Jalan di Puskesmas Ile Boleng Kecamatan Ile Boleng, Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur**. Dengan harapan dapat menggantikan sistem yang sudah ada (sistem manual) sehingga kelemahan sistem dapat diatasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana membangun sistem informasi rawat jalan berbasis komputer agar dapat menghasilkan informasi secara cepat, akurat dan tepat waktu dalam proses pelaporan.

1.3 Ruang Lingkup

Lingkup permasalahan yang diteliti meliputi :

1. Sistem informasi yang dibahas mencakup rawat jalan pasien.
2. Proses dan informasi yang disampaikan mencakup masalah registrasi atau pendaftaran, proses pemeriksaan dan transaksi pembayaran.
3. Sistem ini berfungsi sebagai media pendaftaran, pencatatan data, rekam medis dan menampilkan rekam medis pasien yang bersangkutan yang ingin mengetahui hasil rekam medis tersebut.
4. Sistem ini membahas pasien rawat jalan yang menggunakan status jaminan umum dan BPJS.
5. Sistem ini menampilkan data-data rekam medis yang bisa diakses oleh dokter, tenaga administrasi, tenaga kesehatan, tenaga farmasi, dan pasien yang bersangkutan.
6. Pengambilan obat dapat dilakukan dengan menyerahkan resep.
7. Tinjauan pustaka yang membedakan dengan yang lainnya yaitu laporan per penyakit, laporan per umur, laporan per pengeluaran obat, laporan per desa dan laporan per kategori.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah membangun Sistem Informasi yang digunakan untuk menghasilkan informasi yang akurat untuk pihak puskesmas serta memudahkan pengelolaan data pasien rawat jalan di puskesmas Ile Boleng tersebut.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian adalah :

1. Bagi Peneliti

Dapat mengembangkan teori-teori yang pernah didapat dalam perkuliahan, menambah ilmu pengetahuan dalam merancang suatu sistem dan dapat memahami masalah-masalah yang berhubungan dengan komputer dalam dunia kerja kelak.

2. Bagi Puskesmas Ile Boleng

Puskesmas Ile Boleng Adonara dapat melaksanakan kegiatan layanan kesehatan menjadi lebih baik dan memberikan kemudahan dalam penggunaan sistem layanan kesehatan dengan pemrograman komputer.